

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini termaksud penelitian eksperimental dengan desain studi one group *pre-test/post-test*. Penelitian ini dilakukan dengan pengukuran terhadap satu kelompok responden sesudah dan sebelum diberikan edukasi. Responden diberi intervensi berupa komunikasi informasi serta edukasi melalui media leaflet dan *Power Point* (PPT) serta diukur kembali setelahnya.

Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat yang dimiliki pasien prolansis Diabetes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II sebelum dan sesudah pemberian edukasi Kesehatan berupa leaflet.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah semua pasien prolansis atau yang mempunyai penyakit Diabetes Melitus rawat jalan yang berkunjung di wilayah kerja puskesmas Kebakkramat II Karanganyar pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel yang dipergunakan ialah pasien prolansis rawat jalan Diabetes Melitus yang berkunjung di wilayah kerja puskesmas Kebakkramat II Karanganyar pada Tahun 2024 dan yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive Sampling*. Teknik ini adalah salah satu teknik yang sederhana banyak juga yang mempergunakan dimana penentuan sampel tidak memerlukan rumus, karena semua sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif dapat dijadikan sampel penelitian.

3.1 Kriteria Inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi untuk sampel penelitian ini yaitu:

1. Pasien yang terdiagnosa Diabetes Melitus
2. Pasien yang bersedia menjadi responden

3. Pasien yang masuk kegiatan Prolanis
4. Pasien yang usianya 17-65 tahun

3.2 Kriteria Eksklusi. Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ini. Adapun yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Pasien yang sulit berkomunikasi
2. Pasien yang mengundurkan diri menjadi responden
3. Pasien yang tidak bisa menulis

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu objek ataupun kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian jika sudah mendapatkan sumber informasi lalu dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya bisa mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain. Pada penelitian ini yaitu pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pasien prolanis Diabetes Melitus di Puskesmas Kebakkramat II.

D. Definisi Operasional

Pertama, Puskesmas tempat penelitian dilakukan yaitu di Puskesmas Kebakkramat II.

Kedua, Edukasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu berupa edukasi verbal. Dimana peneliti bertatap muka dan berkomunikasi langsung mengenai penyakit diabetes melitus. Materi edukasi yang diberikan meliputi; pengertian DM, pentingnya pola hidup dan penanganan penyakit DM, dan informasi tentang kepatuhan minum obat.

Ketiga, pengetahuan adalah suatu informasi yang didapatkan oleh pasien yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan dalam pemilihan serta penggunaan obat antidiabetes.

Keempat, kepatuhan adalah derajat perilaku pasien dalam menjalankan pengobatan sesuai dengan yang disepakati pasien.

Kelima, Pretest pada penelitian ini dilakukan di awal sebelum diadakannya edukasi tentang tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien prolans.

Keenam, Postest dilakukan setelah dilakukannya edukasi untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien prolans di Puskesmas Kebakkramat II.

Ketujuh, Leaflet merupakan media yang akan digunakan peneliti untuk memberikan edukasi tentang Tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien prolans di Puskesmas Kebakkramat II.

E. Alat dan Bahan

1. Alat

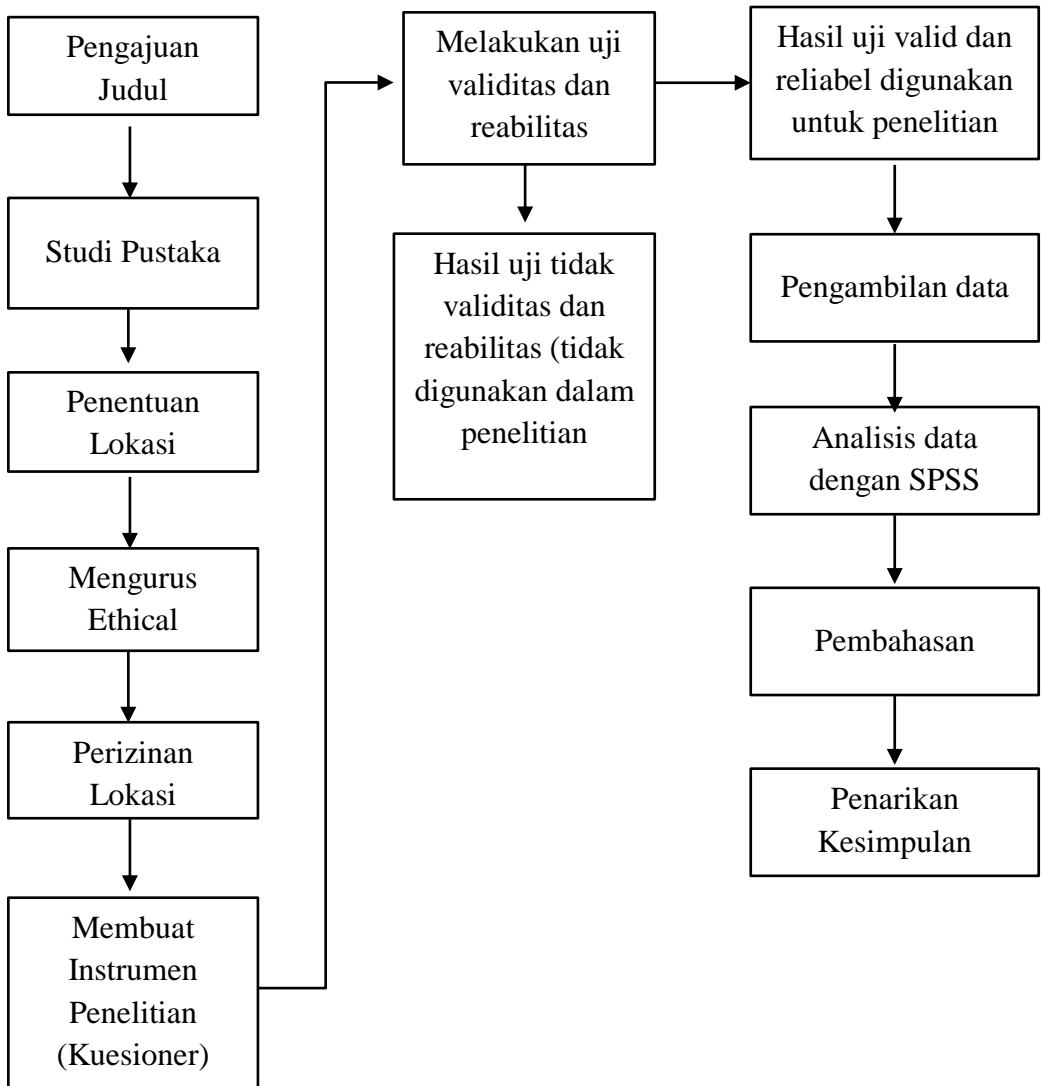
Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir pengambilan data, alat tulis untuk mencatat, komputer untuk mengolah data, buku pustaka, dan jurnal penelitian.

2. Bahan

Bahan yang dipergunakan selama penelitian berikut kuesioner dan data primer yakni lembar pencatatan hasil pretest dan postest.

F. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian bisa dilihat pada gambar 2:



Gambar 2. Jalannya Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang kepatuhan pasien. Validitas sebagai salah satu ukuran seberapa tepat atau andal pengukuran instrumen terhadap isi pertanyaan. Reabilitas data mengacu pada seberapa konsisten data tersebut (Dewi and Sudaryanto, 2020).

Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu data dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu data dikatakan reliabel jika selalu menghasilkan yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Nisfiannoor *et al.*, 2009). Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Untuk melihat validitas setiap pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai *r*-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$ dan jika korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Untuk melihat reabilitas dari masing-masing butir pertanyaan dilihat dari tabel *Reliability Statistics*. Pernyataan dalam kuisioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2011)

2. Pretest

Pengujian pretes ini dilakukan terlebih dahulu sebelum responden menerima edukasi tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat antidiabetes yang dilakukan secara langsung kepada Masyarakat di Puskesmas Kebakkramat II

3. Edukasi

Pemberian edukasi kepada responden ini dilakukan setelah pengisian pretes. Pada pemberian edukasi tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat antidiabetes ini menggunakan media leaflet.

4. Posttest

Pemberian posttest ini dilakukan setelah pemberian edukasi, yang mempunyai tujuan yaitu untuk mengukur setelah diberikan edukasi tentang tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat antidiabetes. Kepatuhan minum obat postesnya sebulan setelah edukasi supaya peneliti mengetahui pemahaman responden.

H. Analisa Data

1. Teknik Analisis Data Presentase Rekapitulasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data presentase rekapitulasi, yaitu diolah secara sederhana dengan menggunakan tabel frekuensi kemudian diambil presentase menurut item kuisioner. Pengolahan data skor pada penelitian ini dilakukan dengan menskoring setiap jawaban responden. Pertanyaan pada kuisioner pengetahuan diberi skor 1 (satu) untuk jawaban benar dan skor 0 (nol) untuk jawaban salah, pemberian skoring dengan menggunakan pendekatan skala Guttman dalam bentuk checklist (Rianse Usman, 2012). Hasil dari setiap responden yang diberikan dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi, kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase. Adapun rumus presentase adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang dibuat

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor maksimal

100% = Bilangan pengali tetap

Menurut (Arikunto, 2013) terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kategori tinggi jika nilainya $\geq 75\%$
2. Tingkat pengetahuan kategori sedang jika nilainya 56-74%
3. Tingkat pengetahuan kategori rendah $< 55\%$

2. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendiskripsikan gambaran jumlah, jenis kelamin, umur, Pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan.

3. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel, data yang diperoleh akan dianalisis secara analitik dengan menggunakan uji statistik. Analisis statistik tunggal digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pemberian edukasi dan tingkat pengetahuan responden tentang penyakit Diabetes Melitus. Pada penarikan kesimpulan menggunakan uji *Paired Sample T-test*, yaitu:

3.1. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*). Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila memiliki nilai Sig.(2-tailed) menunjukkan nilai $>0,05$

3.2. Lineritas (*Paired-sample t test*). Uji lineritas digunakan jika data terdistribusi normal dilakukan untuk membandingkan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat dari hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan *Paired-sample t test*.